

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang akan dilakukan peneliti dengan menggunakan jenis pendekatan kuantitatif, dimana pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang berbentuk angka untuk menguji suatu hipotesis. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada *filsafat positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat *kuantitatif* atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁴⁹

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah penelitian *asosiatif* (hubungan) dengan metode analisis kuantitatif (data berbentuk angka). Penelitian *asosiatif* merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini mempunyai tingkatan yang tertinggi bila dibandingkan dengan penelitian deskriptif dan komparatif.

⁴⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 10-11

Dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.⁵⁰

B. Populasi, Sampel dan Sampling

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵¹ Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek tersebut.⁵²

Populasi yang hendak dijadikan obyek penelitian dalam proposal ini yaitu seluruh pegawai dan karyawan BMT UGT Sidogiri Blitar sejumlah 30 pegawai.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan

⁵⁰Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 11

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 80

⁵²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, ...*, hlm. 117

waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.⁵³ Sampel yang akan dijadikan obyek penelitian dalam penelitian ini yaitu seluruh pegawai dan karyawan BMT UGT Sidogiri Blitar sejumlah 30 karyawan.

3. Sampling

Dalam pemilihan sampel penelitian, peneliti memilih teknik penentuan sampel semua populasi pada karyawan dan pegawai BMT UGT Sidogiri Blitar sejumlah 30 karyawan digunakan sebagai sampel populasi yang disebut sebagai “*sampling jenuh*”.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Dalam penelitian ini menggunakan data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan/*scoring*. Data kuantitatif dibedakan menjadi dua, yaitu data diskrit dan data kontinum. Data diskrit sering disebut sebagai data nominal, yang merupakan data kuantitatif yang satu sama lain terpisah, tidak ada dalam satu garis kontinum. Sedangkan data kontinum adalah data kuantitatif yang satu sama lain berkesinambungan dalam satu garis.⁵⁴

⁵³ *Ibid.*, hlm. 120

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 6-7

Sumber data menurut Suharsimi Arikunto adalah subjek dari mana data itu diperoleh⁵⁵. Sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua, yaitu:

a. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama baik dari individu atau perseorangan di lokasi penelitian atau objek penelitian seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian angket yang biasa dilakukan oleh peneliti.⁵⁶ Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari memberikan daftar pertanyaan atau kuesioner kepada pegawai dan karyawan di BMT UGT Sidogiri Blitar sebagai subyek penelitian yang dipilih.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang berasal dari sumber kedua yang dapat diperoleh melalui buku-buku, brosur dan artikel yang didapat dari *website* yang berkaitan dengan penelitian ini.⁵⁷ Untuk memperoleh data ini, peneliti mengambil sejumlah buku-buku, brosur, *website*, dan contoh penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini.

⁵⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 129

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 122

⁵⁷ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Ilmu-Ilmu Sosial Budaya*, (Jakarta: Kencana, 2005), hlm. 119

2. Variabel Penelitian

Variabel adalah fenomena yang bervariasi dalam bentuk, kualitas, kuantitas, mutu standar, dan sebagainya. Dari definisi inilah maka variabel adalah sebuah fenomena (yang berubah-ubah) dengan demikian maka bisa jadi tidak ada satu peristiwa di alam ini yang disebut variabel, tinggal tergantung bagaimana kualitas variabelnya.⁵⁸

Kerlinger menyatakan bahwa variabel adalah konstruksi (*constructs*) atau sifat yang akan dipelajari. Dibagian lain Kerlinger menyatakan bahwa variabel dapat dikatakan sebagai suatu sifat yang diambil dari suatu nilai yang berbeda (*different values*). Dengan demikian variabel itu merupakan suatu yang bervariasi.⁵⁹

Berdasarkan pengertian-pengertian di atas, maka dapat dirumuskan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶⁰

Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

a. Variabel *Independen*

Variabel *independen*, yaitu bebas yang merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).

⁵⁸ *Ibid.*, hlm. 7

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, hlm. 38

⁶⁰ *Ibid.*, hlm. 38

b. Variabel *Dependen*

Variabel *independen*, yaitu variabel bebas yang merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependen* (terikat).

Dari judul penelitian “Pengaruh Budaya Organisasi, Rekrutmen, Etika Kerja dan Kompensasi terhadap Kinerja Karyawan pada BMT UGT Sidogiri Blitar”, jenis variabel penelitian dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Variabel Bebas/*Independen* (X): Budaya Organisasi (X₁)

Rekrutmen (X₂)

Etika Kerja (X₃)

Kompensasi (X₄)

b. Variabel Terikat/*Dependen* (Y): Kinerja Karyawan (Y)

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran yang digunakan adalah skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dimana fenomena ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.⁶¹

Skala Likert disebut juga *summated rating scale*. Skala ini banyak digunakan karena skala ini memberi banyak peluang kepada responden untuk mengekspresikan perasaan mereka dalam bentuk persetujuan atau *agreement*

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis...*, hlm. 86

terhadap suatu pernyataan. Pertanyaan diberikan berjenjang, mulai dari tingkat terendah sampai tertinggi.⁶²

Berikut adalah skala likert yang digunakan oleh peneliti dari 1-5 :

Tabel 3.1
Pedoman Nilai Jawaban Angket

| No | Simbol | Keterangan | Nilai |
|----|--------|---------------------|-------|
| 1 | SS | Sangat Setuju | 5 |
| 2 | S | Setuju | 4 |
| 3 | N | Netral | 3 |
| 4 | TS | Tidak Setuju | 2 |
| 5 | STS | Sangat Tidak Setuju | 1 |

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Studi Pustaka

Studi ini dilakukan untuk memperoleh landasan teori yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, dasar-dasar teoritis ini diperoleh dari literatur-literatur, majalah ilmiah maupun tulisan yang berhubungan dengan budaya organisasi, rekrutmen, etika kerja, kopensasi dan kinerja karyawan di BMT UGT Sidogiri

2. Angket atau Kuesioner

Dalam penelitian ini menggunakan kuesioner (angket). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk

⁶² Bilson Simamora, *Riset Pemasaran*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2004), hlm. 147

dijawabnya.⁶³ Kuesioner ini diberikan kepada pegawai dan karyawan di BMT UGT Sidogiri Blitar.

3. Studi Dokumentasi

Menurut Arikunto dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, agenda dan sebagainya. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang sejarah, lokasi perusahaan, serta hal-hal yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.⁶⁴

4. Teknik Observasi

Teknik pengumpulan data penelitian yang dilakukan adalah teknik observasi. Observasi sering disebut juga dengan metode pengamatan yakni cara pengumpulan data dengan cara melakukan pencatatan secara cermat dan sistematis terhadap gejala-gejala atau fenomena yang sedang diteliti.⁶⁵ Yang biasanya digunakan dalam teknik observasi yaitu wawancara. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin mencari tahu latar belakang permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.⁶⁶

⁶³Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian–Bisnis & Ekonomi*, (Yogyakarta: PUSTAKA BARU PRESS, 2015), hlm. 156

⁶⁴Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hlm. 236

⁶⁵ Soeratno dan Lincilin Arsyad, *Metode Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis, Ed. Revisi*, (Yogyakarta: (UPP) AMPN YKPN, 1999), hlm. 89

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, hlm. 137

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Jumlah instrumen penelitian tergantung pada jumlah variabel yang penelitian yang telah ditetapkan untuk diteliti.⁶⁷ Dalam penelitian kuantitatif, kualitatif instrumen penelitian berkenaan dengan validitas dan reabilitas instrumen dan kualitas pengumpulan data berkenaan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data.

Kegunaan instrument penelitian antara lain:

1. Sebagai alat pencatat informasi yang disampaikan oleh responden;
2. Sebagai alat untuk mengorganisasi proses wawancara;
3. Sebagai alat evaluasi *performance* pekerjaan staf peneliti.⁶⁸

⁶⁷ Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis...* hlm.97-98

⁶⁸ *Ibid*, hlm. 114

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

| Variabel | Indikator | Referensi |
|--------------------------|---|--|
| Budaya Organisasi | <ul style="list-style-type: none"> - Inisiatif Individual - Toleransi terhadap tindakan beresiko - Integrasi - Dukungan dari manajemen - Kontrol | Irham Fahmi, <i>Manajemen Sumber Daya Manusia, Teori dan Aplikasi</i> , (Bandung: Alfabeta, 2016) |
| Rekrutmen | <ul style="list-style-type: none"> - Rekrutmen - Sumber-sumber rekrutmen karyawan - Tujuan Rekrutmen - Metode penarikan karyawan | <p>Veithzal Riva'i, <i>Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan Dari Teori ke Praktik</i>, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2005)</p> <p>A. A. Anwar Prabu Mangkunegara, <i>Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan</i>, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013),</p> <p>Veithzal Riva'i, <i>Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan Dari Teori ke Praktik</i>, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2010)</p> |
| Etika Kerja | <ul style="list-style-type: none"> - Sikap karyawan dalam Perusahaan - Sikap karyawan dengan wewenang dan jabatannya di Perusahaan - Hubungan karyawan dengan Atasan dan dengan bawahannya - Hubungan karyawan dengan sesama karyawan | A. M. Lilik Agung, <i>Human Capital Competenciens</i> , (Jakarta: PT Elex Media Computindo, 2007) |
| Kompensasi | <ul style="list-style-type: none"> - Gaji pokok - Tunjangan - Insentif - Kompensasi tidak langsung | <p>Robert L. Mathis, dan Jackson, John HLM. <i>Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi Pertama</i>, (Jakarta : Penerbit Salemba Empat,2001).</p> <p>Hadari Nawawi, <i>Manajemen Sumber Daya</i></p> |

| | | |
|-------------------------|---|---|
| | | <i>Manusia</i> , (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2008) |
| Kinerja Karyawan | - Kualitas - Kuantitas - Pelaksanaan Tugas - Tanggungjawab | A. A. Anwar Prabu Mangkunegara, <i>Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan</i> , (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009) |

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, kegiatan analisis data terbagi menjadi dua yakni kegiatan mendeskripsikan data dan melakukan uji statistik (inferensi). Kegiatan mendeskripsikan data adalah menggambarkan data yang ada guna memperoleh bentuk nyata dari responden, sehingga lebih mudah dimengerti peneliti atau orang lain yang tertarik dengan hasil penelitian yang dilakukan. Kegiatan mendeskripsikan data dapat dilakukan dengan pengukuran statistik deskriptif.

Dalam penelitian ini, *software* yang digunakan adalah SPSS 16 dengan analisis data sebagai berikut:

1. Uji Instrumen Data

a. Uji Validitas

Instrumen penelitian yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data tersebut valid. Validitas adalah pengukuran yang menunjukkan tingkat ketepatan (kesahihan) ukuran suatu instrumen terhadap konsep yang diteliti. Suatu instrumen adalah tepat untuk digunakan sebagai ukuran suatu konsep jika memiliki tingkat validitas

yang tinggi. Sebaliknya, validitas rendah mencerminkan bahwa instrumen kurang tepat untuk diterapkan.⁶⁹

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} untuk degree of freedom (df) = n-2 dimana n adalah jumlah sample. Apabila r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} maka data dikatakan valid. Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis butir.

Ketentuan pengambilan keputusan :

- 1) Jika r_{hitung} positif dan $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pertanyaan valid.
- 2) Jika r_{hitung} negatif atau $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pertanyaan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Keandalan suatu instrumen menunjukkan hasil pengukuran dari suatu instrumen yang tidak mengandung bias atau bebas dari kesalahan pengukuran (*error file*), sehingga menjamin suatu pengukuran yang konsisten dan stabil (tidak berubah) dalam kurun waktu dan berbagai *item* atau titik (*point*) dalam instrumen.⁷⁰

Suatu kuesioner dikatakan reliabilitas jika jawaban seseorang terhadap pernyataan menghasilkan jawaban yang sama dari waktu ke

⁶⁹ Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis : Pendekatan Filosofis dan Praktis*, (Jakarta: PT Indeks, 2009), hlm. 108

⁷⁰ *Ibid.*, hlm. 106

waktu. Untuk menilai reliabel tidaknya suatu instrument dilakukan dengan mengkonsultasikan r_{hitung} dengan r_{tabel} . Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrument dinyatakan tidak reliabel.⁷¹

Sedangkan reliable adalah kemampuan kuisisioner memberikan hasil pengukuran yang konsisten. Triton mengatakan, jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Nilai alpha Cronbach 0.00 s.d 0.20, berarti kurang reliable.
- 2) Nilai Cronbach 0.21 s.d 0.40, berarti agak reliable.
- 3) Nilai Cronbach 0.42 s.d 0.60, berarti cukup reliable.
- 4) Nilai Cronbach 0.61 s.d 0.80, berarti reliable.
- 5) Nilai Cronbach 0.81 s.d 1.00, berarti sangat reliable⁷²

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui kelayakan dari suatu model regresi. Sebelum melakukan analisis regresi dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu. Dalam penelitian ini, uji asumsi klasik yang digunakan antara lain :

a. Uji Normalitas Data

Uji distribusi normal adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik

⁷¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...* hlm. 97

⁷² *Ibid.*, hlm. 94

parametrik.⁷³ Salah satu metode yang bisa digunakan untuk mendeteksi masalah normalitas yaitu: uji Kolmogorov-Smirnov yang digunakan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi berdistribusi normal.

Pengujian normalitas data pada penelitian menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* yang mana dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka data tersebut berdistribusi normal
- 2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka data tersebut tidak berdistribusi normal

b. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas timbul akibat adanya kausal antara dua variabel bebas atau lebih atau adanya kenyataan bahwa dua variabel penjelas atau lebih bersama-sama dipengaruhi oleh variabel ketiga yang berada diluar model, untuk mendeteksi adanya multikolinieritas, Nugroho menyatakan jika nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari uji multikolinieritas.⁷⁴

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual 1 pengamat ke pengamat yang lain. Jika variance dari residual 1 pengamat ke pengamat

⁷³ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik Dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya, 2009), hlm. 94

⁷⁴ *Ibid.*, hlm. 79

lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model regresi yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran.

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar *Scatterplot* model tersebut. Tidak terdapat heteroskedastisitas jika:

- 1) Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola;
- 2) Titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0;
- 3) Titik titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja.⁷⁵

3. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi adalah teknik statistika yang berguna untuk memeriksa dan memodelkan hubungan diantara variabel-variabel. Regresi berganda sering kali digunakan untuk mengatasi permasalahan analisis regresi yang mengakibatkan hubungan dari dua atau lebih variabel bebas. Model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:⁷⁶

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Y' = nilai pengaruh yang diprediksikan

a = konstanta atau bilangan harga $X = 0$

b = koefisien regresi

⁷⁵ *Ibid.*, hlm. 79

⁷⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...* hlm.262

X = nilai variabel dependen

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Budaya Organisasi, Rekrutmen, Etika Kerja dan Kompensasi, sedangkan variabel terikatnya adalah Kinerja Karyawan. Metode analisis ini menggunakan program SPSS (*Statistic Product and Service Solution*). Adapun bentuk persamaannya yaitu :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Y = Koefisien Kinerja Karyawan

a = Konstanta

b_1 = Koefisien Budaya Organisasi

b_2 = Koefisien Rekrutmen

b_3 = Koefisien Etika Kerja

b_4 = Koefisien Kompensasi

X_1 = Variabel Budaya Organisasi

X_2 = Variabel Rekrutmen

X_3 = Variabel Etika Kerja

X_4 = Variabel Kompensasi

e = Standart Error

Untuk menilai ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual dapat diukur dari nilai statistik T, nilai statistik F dan nilai koefisien determinasi.⁷⁷

⁷⁷Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian-Bisnis ...*, hlm. 160

4. Uji Hipotesa

a. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji salah satu hipotesis di dalam penelitian yang menggunakan analisis regresi linier berganda. Uji t digunakan untuk menguji secara parsial masing-masing variabel. Hasil Uji t dapat dilihat pada tabel *coefficients* pada kolom sig. dengan kriteria:

- 1) Jika probabilitas $< 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Dengan variabel bebas yaitu budaya organisasi, rekrutmen, etika kerja dan kompensasi serta variabel terikat yaitu kinerja karyawan.
- 2) Jika probabilitas $> 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Dengan variabel bebas yaitu budaya organisasi, rekrutmen, etika kerja dan kompensasi serta variabel terikat yaitu kinerja karyawan.

b. Uji F (F-test)

Uji F digunakan untuk menguji salah satu hipotesis di dalam penelitian yang menggunakan analisis regresi linier berganda. Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat. Hasil uji F dilihat dalam tabel ANOVA dalam kolom sig. dengan kriteria:

- 1) Jika nilai probabilitas $< 0,05$, maka dapat dikatakan terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel bebas terhadap

variabel terikat. Dengan variabel bebas yaitu budaya organisasi, rekrutmen, etika kerja dan kompensasi serta variabel terikat yaitu kinerja karyawan.

- 2) Jika nilai probabilitas $> 0,05$, maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Dengan variabel bebas yaitu budaya organisasi, rekrutmen, etika kerja dan kompensasi serta variabel terikat yaitu kinerja karyawan.

c. Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*)

Uji ini bertujuan untuk menentukan proporsi atau persentase total variasi dalam variabel terikat yang diterangkan oleh variabel bebas. Apabila analisis yang digunakan adalah regresi sederhana, maka yang digunakan adalah nilai *R Square*. Namun, apabila analisis yang digunakan adalah regresi berganda, maka yang digunakan adalah *Adjusted R Square*.